



P-ISSN: 2622-5336



E-ISSN: 2620-5416

**ECO-BUILD JOURNAL**

Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal  
STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAIN PASAR SANGGAM ADJI DIAYAS TANJUNG REDEB**

**Warti Ratnasari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb

### **ABSTRACT**

*This research was conducted in order to find out the major influence given by the factors that influence the income of Sanggam Adji Dilayas Market Traders in Tanjung Redeb Berau Regency. The research model used was a questionnaire to the merchants of Tanjung Redeb, Sanggam Adji Dilayas Market Fabric in the 42nd month of trading business owners and samples using genus / census samples with 42 respondents and 42 samples / respondents taken*

*The analysis method in the study used Double Log Regression Analysis, where together all the independent variables affected the Revenue of Sanggam Adji Dilayas Market Traders in Tanjung Redeb Berau Regency. While the partial variable of Business Capital, Location of Trading Place and Conditions of Trading Place affected the income of cloth traders. The biggest place to trade variable is the Trader with a value of Thitung 5.841.*

*Keywords: Merchant Income, Capital, Location of Trading Place, Conditions of Trading Place.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kain Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Model penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penyebaran kuesioner terhadap Pedagang Kain Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb Kabupaten Berau pada bulan sebanyak 42 orang pemilik usaha dagang dan penentuan sampel menggunakan sampel jenus/sensus dengan jumlah responden 42 orang dan diambil sebanyak 42 sampel/responden

Metode analisis dalam penelitian menggunakan Analisis Regresi *Double Log*, dimana secara bersama-sama seluruh variabel independent berpengaruh terhadap Pendapatan Pedagang Kain Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Sedangkan secara parsial semua variabel Modal Usaha, Lokasi Tempat Berdagang dan Kondisi Tempat Berdagang berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang kain.



P-ISSN: 2622-5336



E-ISSN: 2620-5416

Variabel lokasi tempat berdagang memiliki pengaruh paling besar terhadap kepada Pedagang dengan nilai  $T_{hitung}$  5,841.

Kata kunci: Pendapatan Pedagang, Modal, Lokasi Tempat berdagang, Kondisi Tempat berdagang.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia tidak bisa sendiri dalam mendapatkan barang yang dibutuhkannya itu, seseorang harus mencari atau membeli barang yang sudah diperjual belikan ditempat tersebut. Seperti pasar contohnya, di pasarlah seseorang akan menemukan berbagai kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, dan sebagainya.

Dalam kegiatan usaha dagang modal dan pendapatan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha yang sedang dijalankan, oleh karna itu sangatlah penting untuk memperhatikan faktor-faktor penting yang dapat meningkatkan pendapatan usaha melalui strategi dan juga kemampuan menjual yang baik. Pedagang Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb, khususnya pedagang kain yang menjadi subjek dalam penelitian ini sangatlah memerlukan pendapatan yang baik untuk keberlangsungan usaha yang mereka laksanakan.

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006).

Pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan yang dihasilkan dari usaha berjualan baik baju, celana dan berbeagai macam barang berjenis kain yang dijual oleh para pedagang pasar. Pendapatan juga berarti uang yang diterima oleh

seseorang atau perusahaan dalam bentuk (*salaries*), upah (*wages*), sewa (*rent*), bunga (*interest*), laba (*profit*), dan sebagainya, bersama- sama dengan tunjangan pengang-guran, uang pensiun, dan lain sebagainya.

Dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika adalah suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu (Gilarso, 1992: 154).

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pasar yaitu modal. Modal merupakan salah satu faktor penting dalam suatu produksi. Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Akan tetapi, pasar tradisional mayoritas pedagangnya berasal dari masyarakat menengah kebawah. Jadi, dalam mendapatkan suatu modal kebanyakan para pedagang masih mengandalkan hasil pertanian maupun ketrampilannya saja. Padahal jika para pedagang pasar tersebut ingin menambah modal, para pedagang bisa meminjam modal tersebut di bank atau BPR. Pedagang harus pintar-pintar atau berani dalam menentukan modal, karena ketersediaan modal yang dimiliki akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka.

Selain modal, pemilihan lokasi juga sangat penting dalam suatu penjualan. Lokasi sangat berpengaruh besar terhadap pendapatan. Lokasi yang



strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Seperti pasar contohnya, pasar adalah salah satu lokasi yang baik untuk dijadikan tempat usaha berjualan, karena di pasar banyak para konsumen berdatangan.

Dengan memilih lokasi yang tepat, para pedagang pasar akan mudah untuk menjual atau menawarkan berbagai barang yang dijualnya kepada para calon pembeli, sehingga akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh. Jadi, dengan pemilihan lokasi yang tepat itulah, pedagang atau penjual di pasar akan mendapatkan pendapatan yang maksimal.

#### **Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh modal pedagang terhadap pendapatan pedagang kain pasar Sanggam Adji Dilayas?
2. Besarnya pengaruh lokasi berjualan terhadap pendapatan pedagang kain pasar Sanggam Adji Dilayas?
3. Besarnya pengaruh kondisi tempat untuk berdagang terhadap pendapatan pedagang kain pasar Sanggam Adji Dilayas?

#### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh modal pedagang terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas.

2. Pengaruh lokasi berjualan terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas.

3. Pengaruh kondisi tempat pedagang terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

##### **Pengertian Pasar**

Menurut Gilarso (1992) dalam ilmu ekonomi kita bicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu. Para penjual dan pembeli saling bertemu di pasar, masing-masing dari mereka mempunyai keinginan dan kepentingan sendiri-sendiri. Jika kedua belah pihak tersebut dipertemukan akan terjadi transaksi jual-beli. Faktor penting yang dapat mempertemukan mereka adalah harga, yang terbentuk di pasar dalam interaksi antara penjual dan pembeli tersebut.

Para penjual mengharapkan harga setinggi mungkin untuk barang yang ditawarkannya, agar mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin. Tetapi jika para penjual dalam menawarkan barangnya dengan harga yang terlalu tinggi, para pembeli pun malas untuk membeli sehingga barangnya tidak laku. Di lain pihak jika penjual mendapat harga yang terlalu rendah dari calon pembeli, maka penjual tidak akan melepaskan barang tersebut karena mereka akan rugi. Sedangkan para pembeli menginginkan harga serendah mungkin untuk mendapatkan barang yang diinginkannya itu.

Menurut Boediono (2015) dalam Ilmu Ekonomi pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ilmu ekonomi adalah dimana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang



ditransaksikan bisa berupa barang apapun, mulai dari beras dan sayur-mayur, sampai ke jasa angkutan, uang dan tenaga kerja. Setiap barang ekonomi mempunyai pasarnya sendiri-sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, pasar dapat diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli melakukan transaksi dan kemudian terbentuklah harga. Kondisi pasar yang kompetitif mendorong segala sesuatunya menjadi terbuka. Seperti firman Allah dalam surat *An-Nisa* ayat 29 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (*Q.S An-Nisa:29*)

**Pengertian Pendapatan**

Menurut stice, james D Earl K.stice, K.fred skousen (2009; 493) pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut”.

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari aktivitas-aktivitas perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan.

Menurut Boediono (2015) mekanisme harga adalah proses yang berjalan atas dasar gaya (kekuatan) tarik menarik antara konsumen-konsumen dan

produsen-produsen yang bertemu di pasar. Hasil netto dari kekuatan tarik menarik tersebut adalah terjadinya harga untuk setiap barang (di pasar barang) dan untuk setiap faktor produksi (di pasar faktor produksi). Pada suatu waktu, harga sesuatu barang mungkin naik karena gaya tarik konsumen (karena sesuatu hal) menjadi lebih kuat (yaitu para konsumen meminta lebih banyak barang tersebut). Sebaliknya harga sesuatu barang turun apabila permintaan para konsumen melemah. Para produsen harus pintar-pintar dalam mengetahui selera konsumen akan suatu barang tersebut, agar terbentuk harga yang sesuai atau tepat dan tidak merugikan antara kedua pihak yaitu produsen dan konsumen.

**Jenis-Jenis Pendapatan**

Menurut Raharja (1999) jenis pendapatan dibagi dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan ekonomi  
Pendapatan ekonomi adalah sejumlah uang yang dapat digunakan oleh keluarga dalam suatu periode tertentu untuk membelanjakan diri tanpa mengurangi atau menambah asset netto (net asset), termasuk dalam pendapatan ekonomi termasuk upah gaji, pendapatan bunga deposito, penghasilan transfer dari pemerintah, dan lain-lain.
- b. Pendapatan uang  
Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diterima keluarga pada periode tertentu sebagai balas jasa atau faktor produksi yang diberikan karena tidak memperhitungkan pendapatan bahkan kas (non kas), terutama penghasilan transfer cakupannya lebih sempit dari pendapaan ekonomi.

Macam pendapatan menurut perolehannya :

- Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya lain.



- Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi pengeluaran dan biaya lain.

### **Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

Menurut Swasta (2015) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain :

1. Kondisi dan kemampuan pedagang  
Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat meyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

2. Kondisi pasar  
Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

3. Modal  
Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

4. Kondisi organisasi usaha.  
Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

5. Faktor lain  
Faktor lain yang mempengaruhi usaha yaitu periklanan dan kemasan produk.

### **Keuntungan Maksimum**

Produsen dianggap akan selalu memilihtingkat *output* (Q) dimana ia bisa memperoleh keuntungan total yang maksimum. Bila ia telah mencapai posisi ini dikatakan ia telah berada pada posisi *equilibrium*. Disebut posisi *equilibrium* karena pada posisi ini tidak ada kecenderungan baginya untuk mengubah *output* (dan harga *output*) nya, sebab bila ia mengurangi (atau menambah) volume *output* (penjualan) nya, maka keuntungan totalnya justru menurun Boediono,(2015).

### **Modal**

Modal juga bisa dilakukan dengan investasi. Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian Sukirno, (2009).

Bagi pengembang usaha kecil, masalah modal merupakan kendala terbesar. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan usaha kecil untuk mendapatkan pembiayaan untuk modal dasar maupun langkah-langkah pengembangan usahanya, yaitu: melalui kredit perbankan, modal ventura, pinjaman dari dana penyesihan sebagian laba BUMN, hibah dan jenis-jenis pembiayaan lainnya.

Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa baru. menurut Suparmoko, modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat penting dalam menentukan tingi rendahnya pendapatan. Tetapi bukan berarti faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan, sehingga dalam hal ini modal usaha bagi pedagang



pasar juga merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang pasar sanggam adji dilayas

### Lokasi

Teori lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial, serta hubungannya dengan atau pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial Tarigan, (2005). Salah satu unsur ruang adalah jarak, Menurut Isard (1956) dalam Tarigan, (2005), masalah lokasi merupakan penyeimbangan antara biaya dan pendapatan yang dihadapkan pada suatu situasi ketidakpastian yang berbeda-beda. Pada tiap waktu keuntungan relatif dari lokasi sangat dipengaruhi oleh faktor dasar, yaitu biaya input atau bahan baku, biaya transportasi, dan keuntungan aglomerasi.

Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (atau menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha Tarigan (2005).

### Hipotesis

Hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Modal usaha berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb
2. Lokasi berdagang berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb.
3. Kondisi tempat berdagang berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kain

Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb.

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik wawancara dengan menggunakan kuesioner. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pedagang kain pasar sanggam adji dilayas tanjung redeb adalah sebanyak 100 orang. Dikarenakan banyaknya pedagang kain yang telah disegel atau ditutup oleh pihak pengelola pasar sehingga hanya tersisa 60 pedagang kain.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh/sensus. Didalam pengambilan sampel ini tidak semua pedagang kain kooperatif dalam pengambilan data dalam penelitian ini, sehingga hanya diambil sampel sebanyak 42 orang.

### Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer  
Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui penelitian langsung kepada obyek penelitian, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Data Sekunder  
Data Sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer yang diuraikan peneliti dan peneliti sebelumnya yang telah disusun oleh pihak lain.

### Alat Analisis

1. Uji Validitas  
Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid apabila mampu mengukur yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila



dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Arikunto, 2006: 168). Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* dengan formula:

$$r_{xy} = \frac{(n \sum xy - \sum x \sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

**Keterangan:**

- r : koefisien korelasi *pearson product moment*.
- n : jumlah responden
- x : skor setiap item pertanyaan
- y : skor sub total dari semua item pertanyaan

Dari rumus diatas setelah angka korelasi didapat, maka untuk menguji apakah angka korelasi yang didapat benar-benar signifikan atau dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dan variabel dapat dilihat dari nilai *r*-nya. Besarnya *r* dapat dihitung dengan menggunakan korelasi dimana taraf signifikan korelasinya ( $\alpha$ ) = 0.05. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut sehingga kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dinyatakan valid.

**2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan tingkat keandalan instrumen. (Arikunto, 2006).

Butir kuesioner dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* > 0,70 dan dikatakan tidak reliabel jika *cronbach alpha* < 0,70. Dan penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$R_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha t^2}{\alpha t^2} \right]$$

**Keterangan :**

- $R_{tt}$  = reabilitas Instrumen
- K = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \alpha t^2$  = jumlah varian butir
- $\alpha t^2$  = varian total

**3. Analisis Regresi Double Log**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *double log*. Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara modal, lokasi berdagang, tempat berdagang terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas. Model analisis regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\ln Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3$$

**Keterangan :**

- Y = pendapatan pedagang kain
- $\alpha$  = konstanta
- $X_1$  = modal dagang
- $X_2$  = lokasi berdagang
- $X_3$  = kondisi tempat berdagang
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien variabel  $X_1, X_2, X_3$

**4. Uji Hipotesis**

Uji t digunakan untuk mengetahui kemaknaan koefisien parsial. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai  $t_{hitung}$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t_{tabel}$ , maka kita menerima hipotesis alternatif (Ghozali, 2013). Hal ini berarti bahwa variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang terhadap pendapatan



pedagang kain secara parsial. Selain membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  keputusan dalam uji t juga dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara parsial variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kain.

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel, maka secara serentak variabel variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kain. Seperti halnya ketika kita melakukan uji t, keputusan dalam melaksanakan uji F juga bisa dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5% maka secara simultan variabel variabel modal, lokasi berdagang, kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas.

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2013).

**HASIL PENELITIAN**

**Sejarah Pasar Sanggam Adji Dilayas**

Pasar Sanggam Adji Dilayas ini didirikan dan dimulai pembangunannya pada tanggal 27 April 2007 sebagai tanda dimulainya pembangunan tersebut telah dilakukan peletakan batu pertama oleh Bapak Bupati Berau. Pasar sanggam Adji Dilayas terletak di Kecamatan Teluk Bayur tepatnya di Kelurahan Rinding di Kilo meter 5 yang dilaksanakan oleh Kontraktor ternama PT.TOTAL BANGUN PERSADA dengan jumlah anggaran keseluruhan mencapai sebesar Rp. 220 M

**Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini jumlah responden adalah sebanyak 42 orang pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas. Adapun profil responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir yang dapat dilihat sebagai berikut:

**1. Profil Responden berdasarkan jenis kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa sebagian responden ini didominasi oleh perempuan sebanyak 27 orang dengan presentase sebanyak 64, 28 % sedangkan laki-laki sebanyak 15 orang dengan presentase 35,72 %. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel. 1. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Pria	15	35,72%
Wanita	27	64,28%
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah peneliti, kuesioner

**2.**

**Profil Responden berdasarkan Umur**

Berdasarkan umur, diketahui bahwa sebagian responden ini didominasi oleh pria/wanita berumur antara 20-29 Tahun sebanyak 17 orang dengan presentase sebanyak 40,47 %, umur 30-39 tahun sebanyak 13 orang dengan presentase



30,95 %, dan umur 40-50 tahun sebanyak 12 orang dengan presentase 28,57 %. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Umur.

Umur	Jumlah	Presentase
20 – 29 Tahun	17	40,47 %
30 – 39 Tahun	13	30,95 %
40- 50 Tahun	12	28,57 %
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100 %</b>

Sumber: data diolah, peneliti.

### 3. Profil Responden berdasarkan pendidikan

Berdasarkan pendidikan, diketahui bahwa sebagian responden ini didominasi oleh pria/wanita berpendidikan SMA sebanyak 31 orang dengan presentase sebanyak 73,81 %, SMP sebanyak 8 orang dengan presentase 19,04 %, SD sebanyak 2 orang dengan presentase 4,76 %, dan S1 sebanyak 1 orang dengan presentase 2,38 %. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	2	4,76 %
SMP	8	19,04 %
SMA	31	73,81 %
S1	1	2,38 %
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data diolah, peneliti

## Hasil Kuesioner

### 1. Variabel Modal

Dalam penelitian ini jumlah modal yang digunakan didominasi oleh pedagang dengan modal kurang dari 100 juta sebanyak 23 orang, 100-200 juta sebanyak 11 orang, 200-300 juta sebanyak 2 orang, 300-400 juta sebanyak 2 orang dan modal diatas 400 juta sebanyak 4 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 4. Tabulasi kuesioner variabel modal

Pertanyaan	Modal					Jumlah
	> 400	300-400	200-300	100-200	< 100	
P1	4	2	2	11	23	42
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>23</b>	<b>42</b>

Sumber: data diolah peneliti, kuesioner

### 2. Variabel Kondisi

Dari hasil tabulasi kuesioner untuk variabel Kondisi, diketahui bahwa pilihan terbanyak dari para responden berada pada pertanyaan ketiga dengan pilihan cukup baik, sebanyak 18 responden. Sedangkan pilihan paling sedikit berada pada pertanyaan ketiga dengan pilihan sangat baik, sebanyak 4 responden. Sedangkan jumlah pertanyaan terbanyak terdapat pada jawaban cukup baik dengan jumlah 42. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 5. Tabulasi kuesioner variabel Kondisi

Pertanyaan	Kondisi					Jumlah
	SB	B	CB	KB	STB	
P2	8	9	12	13	0	42
P3	5	17	12	8	0	42
P4	4	15	18	5	0	42
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>41</b>	<b>42</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>126</b>

Sumber: data diolah peneliti, kuesioner

### 3. Variabel Lokasi

Dari hasil tabulasi kuesioner untuk variabel Lokasi, diketahui bahwa pilihan terbanyak dari para responden berada pada pertanyaan kedua dengan pilihan cukup baik, sebanyak 15 responden. Sedangkan pilihan paling sedikit berada pada pertanyaan ketiga dengan pilihan sangat tidak baik, sebanyak 3 responden. Sedangkan jumlah pertanyaan terbanyak terdapat pada jawaban cukup baik dengan jumlah 37. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Tabulasi Kuesioner Variabel Lokasi

Pertanyaan	Lokasi					Jumlah
	SB	B	CB	KB	STB	
P 5	4	14	11	8	5	42
P6	6	12	15	9	0	42
P7	7	8	11	13	3	42
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>37</b>	<b>30</b>	<b>8</b>	<b>126</b>

Sumber: data diolah peneliti, kuesioner

### 4. Variabel Pendapatan

Dalam penelitian ini jumlah pendapatan yang diperoleh didominasi oleh pedagang dengan pendapatan antara 5 – 15 juta dan 16-30 juta sebanyak 16 orang, 51-100 juta sebanyak 5 orang, 101-200 juta sebanyak 3 orang dan pendapatan antara 31-50 juta



sebanyak 2 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table. 7. Tabulasi kuesioner variabel Pendapatan

Pertanyaa n	Pendapatan					Jumlah
	>100	75-100	50-75	25-50	< 25	
P7	3	5	2	16	16	42
Total	3	5	2	16	16	42

Sumber: data diolah peneliti, kuesioner

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis**

Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi *Double Log*.

Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Modal, variabel ini berfungsi sebagai variabel bebas yang diwujudkan dalam bentuk Ln X<sub>1</sub>.
2. Lokasi, variabel ini bisa berfungsi sebagai variabel bebas yang diwujudkan dalam bentuk Ln X<sub>2</sub>.
3. Kondisi Tempat Berdagang, variabel ini bisa berfungsi sebagai variabel bebas yang diwujudkan dengan Ln X<sub>3</sub>.
4. Pendapatan Pedagang Kain, variabel ini berfungsi sebagai variabel terikat yang diwujudkan dalam bentuk Ln Y.

Beberapa uji dan analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan dari instrumen penelitian yang digunakan. Dalam uji validitas, peneliti menggunakan software SPSS Version 16 dengan signifikansi 5% dan n = 42 kemudian dibandingkan dengan r tabel untuk df = 40 dan signifikansi 5% yang bernilai 0,304.

Tabel. 8. Hasil Uji Validitas

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,995	0,304	Valid
Pertanyaan 2	0,513	0,304	Valid
Pertanyaan 3	0,381	0,304	Valid
Pertanyaan 4	0,425	0,304	Valid
Pertanyaan 5	0,349	0,304	Valid
Pertanyaan 6	0,362	0,304	Valid
Pertanyaan 7	0,464	0,304	Valid
Pertanyaan 8	0,860	0,304	Valid

Sumber: data diolah.

Dari tabel di atas terlihat bahwa secara keseluruhan item instrumen penelitian mempunyai nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Hal ini menjelaskan bahwa instrumen yang digunakan dianggap valid. Instrumen dengan tingkat validitas tertinggi ada pada instrumen 1 dengan nilai 0,995. Sedangkan pertanyaan dengan tingkat terendah ada pada instrumen 6 dengan nilai 0,362.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kereliabelan dari instrumen penelitian yang digunakan.

Dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan software SPSS *version* 16 dengan pembandingan nilai *Cronbach Alpha* harus lebih besar daripada 0,70.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No Item	Cronbach Alpha	$\alpha$	Keterangan
Pertanyaan 1	0,7887	0,7	Reliabel
Pertanyaan 2	0,8058	0,7	Reliabel
Pertanyaan 3	0,8071	0,7	Reliabel
Pertanyaan 4	0,8049	0,7	Reliabel
Pertanyaan 5	0,8016	0,7	Reliabel
Pertanyaan 6	0,7957	0,7	Reliabel
Pertanyaan 7	0,7865	0,7	Reliabel
Pertanyaan 8	0,7343	0,7	Reliabel

Sumber: data diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,81 dengan jumlah instrumen 8. Hal ini menjelaskan bahwa instrumen yang digunakan dianggap reliabel.

2. Analisis Regresi *Double Log*

Analisis regresi *double log* dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel Modal, Kondisi dan Lokasi berpengaruh terhadap Variabel Pendapatan.



Penghitungan analisis ini menggunakan *software* SPSS Version 16.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.416	1.252		3.526	.001
Ln <sub>n</sub> X <sub>1</sub>	.494	.085	.574	5.841	.000
Ln <sub>n</sub> X <sub>2</sub>	1.033	.405	.261	2.551	.015
Ln <sub>n</sub> X <sub>3</sub>	.515	.231	.206	2.226	.032

Sumber: data diolah.

Persamaan regresi di atas dapat dituliskan menjadi:

$$\ln Y = 4,416 + 0,494 \ln X_1 + 1,033 \ln X_2 + 0,515 \ln X_3$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi di atas memiliki nilai konstanta sebesar 4,416. Hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh variabel bebas dianggap bernilai 0, maka pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas adalah sebesar 4,416. Nilai ini adalah indikasi dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kain pada Pasar Sanggam Adji Dilayas.
- b. Persamaan regresi di atas memiliki nilai modal sebesar 0,494 mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kain di Pasar Sanggam Adji Dilayas Tanjung Redeb. Koefesien variabel sebesar 0,494 menunjukkan untuk setiap peningkatan variabel modal sebesar 1%, akan meningkatkan pendapatan pedagang kain sebesar 0,494% dengan asumsi jika variabel kondisi dan variabel lokasi konstan.
- c. Koefisien regresi variabel lokasi berdagang mempunyai pengaruh positif terhadap kepuasan konsumen. Koefisien variabel sebesar 1,033 menunjukkan untuk setiap peningkatan variabel lokasi sebesar 1%, akan meningkatkan Pendapatan pedagang sebesar 1,033% dengan asumsi variabel

modal, dan variabel kondisi tempat berdagang bernilai konstan.

- d. Koefisien regresi variabel kondisi tempat berdagang mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kain. Koefesien variabel sebesar 0,515 menunjukkan untuk setiap peningkatan variabel kondisi tempat berdagang sebesar 1% akan meningkatkan pendapatan pedagang sebesar 0,515% dengan asumsi variabel modal, dan variabel lokasi bernilai konstan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas (modal, lokasi berdagang, dan kondisi tempat berdagang) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (pendapatan pedagang kain).

Tabel 11. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20.771	3	6.924	41.017	.000*
Residual	6.414	38	.169		
Total	27.185	41			

Sumber: data diolah.

1. Menentukan  $F_{\text{tabel}}$ .

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $df_1 = 3$ ,  $df_2 = n - k - 1 = 38$  dan signifikansi 5% adalah 3,24.

2. Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan data di atas  $F_{\text{hitung}}$  (41,107) >  $F_{\text{tabel}}$  (3,24), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

b. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial digunakan untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas, yaitu modal, lokasi, dan kondisi tempat berdagang secara parsial terhadap variabel pendapatan pedagang kain.



- 1) Menentukan  $t_{tabel}$ .  
Berdasarkan  $df = n - 2 = 40$  dan signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,6973.
- 2) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ 
  - a) Variabel Modal  
Berdasarkan data di atas nilai  $t_{hitung}$  (5,841) >  $t_{tabel}$  (1,6973), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel modal terhadap variabel pendapatan pedagang kain.
  - b) Variabel Lokasi  
Berdasarkan data di atas nilai  $t_{hitung}$  (2,551) >  $t_{tabel}$  (1,6973), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel lokasi terhadap variabel pendapatan pedagang kain.
  - c) Variabel Kondisi  
Berdasarkan data di atas nilai  $t_{hitung}$  (2,226) >  $t_{tabel}$  (1,6973), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel kondisi terhadap variabel pendapatan pedagang kain

3. Koefisien Determinasi  
Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 <sup>a</sup>	.764	.745	.41085

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,764 yang berarti variabel Modal, Lokasi dan Kondisi Tempat berdagang berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang kain pasar sanggam adji dilayas sebesar 76,4% dan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Ditambah

nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,745 atau 74,5% yang dapat diartikan bahwa dalam perhitungan analisis berganda standar kesalahan perhitungan yang sangat kecil. Hal ini dapat dilihat dari selisih nilai *R Square* dan *Adjusted R Square* yang sangat kecil sebesar 0,019 atau 2,49%.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan di atas maka diketahui beberapa hal yang akan dibahas, yaitu:

1. Seluruh instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah valid dan reliabel sesuai dengan aturan yang berlaku dalam ilmu statistik, dimana seluruh jumlah instrumen memiliki nilai validitas lebih besar daripada 0,3044 dan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,70.
2. Seluruh variabel modal, lokasi berdagang, dan kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap variabel pendapatan pedagang kain dengan persamaan *regresidouble log*:

$$\ln Y = 4,416 + 0,494 \ln X_1 + 1,033 \ln X_2 + 0,515 \ln X_3$$

3. Nilai  $R^2$  sebesar 0,764 yang diperkuat dengan nilai *Adjusted R Square* 0,745 dimana selisih nilai antara keduanya sangat kecil yang diartikan bahwa data tersebut telah dihitung dengan standar kesalahan yang kecil. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel modal, lokasi berdagang, dan kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kain.
4. Berdasarkan hasil uji F seluruh variabel yaitu modal, lokasi berdagang, dan kondisi tempat berdagang secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel pendapatan pedagang kain dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,107 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yang bernilai 3,24.
5. Dari hasil uji t diketahui bahwa seluruh variabel yaitu modal, lokasi berdagang,



P-ISSN: 2622-5336



E-ISSN: 2620-5416

dan kondisi tempat berdagang secara parsial berpengaruh terhadap variabel pendapatan pedagang kain dengan nilai  $t$  hitung variabel modal (5,841), variabel lokasi (2,551), dan variabel kondisi tempat berdagang (2,226) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  yang bernilai 1,6973.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Semua variabel modal, lokasi berdagang dan kondisi tempat berdagang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kain dilihat dari persamaan regresi dimana Konstanta (4,416), Variabel Modal (0,494), Lokasi (1,033), dan kondisi tempat berdagang (0,515).
2. Berdasarkan nilai ( $R^2$ ) secara bersama-sama sebesar (0,764), yang berarti bahwa semua variabel Modal usaha, Lokasi tempat berdagang dan Kondisi Tempat Berdagang berpengaruh baik terhadap pendapatan pedagang kain. variabel modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang kain dalam uji parsial variabel modal dengan nilai  $t(1,7973)$ . yang berarti bahwa hipotesis diterima. Uji parsial variabel lokasi berdagang memiliki pengaruh paling besar terhadap pendapatan pedagang kain dengan nilai (5,541).
3. Dalam uji parsial variabel kondisi tempat berdagang memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kain, baik itu secara terpisah maupun secara serentak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung untuk sebesar (2,226).

### Saran

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat melaksanakan penelitian yang lebih spesifik dalam menilai faktor

yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kain Pasar Sanggam Adji Dilayas.

- b. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat lebih teliti dan lebih baik lagi dalam menentukan jumlah responden berdasarkan teori yang digunakan dan mempertimbangkan jika harus dilakukan penambahan atau pengurangan responden. Hal ini diharapkan akan menghasilkan data yang lebih baik dan tidak terjadi bias pada saat menganalisa data.
- c. Disarankan dimasa mendatang pedagang kain agar dimensi pertimbangan berbagai macam aspek yang dapat berpengaruh dalam kegiatan operasional pasar agar pendapatan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pedagang.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Surya. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar setelah Kebakaran di Pasar Kliwon Temanggung*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Basu Swastha, Hani Handoko 2011. *Manajemen Pemasaran-Analisis Perilaku. Konsumen*. Yogyakarta : BPFE.
- Boediono. 2015. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Case, Karl E. dan Ray. C Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.



P-ISSN: 2622-5336

**ECO-BUILD JOURNAL**

Economy Bring Ultimate Information All About Development  
Journal



E-ISSN: 2620-5416

- Gilarso. 1992. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Anggota IKAPI. Yogyakarta.
- Iman Santoso, 2009, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Buku Dua, Refika Aditama : Bandung
- Kurniati, Y. 2010. *Dinamika Industri Manufaktur dan Respon terhadap Siklus Bisnis*
- Raharja, Pratama. 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saripurnadinata, Ronny. 2011. *Pengaruh Kredit Modal Usaha dari Rentenir Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Mikro*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Soeratno. 2003. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.Yogyakarta.
- Stice, James D, Earl K.Stice, K.FredS kousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi Keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta: SalembaEmpat
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Ekonomi Mikro*. PT Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Swasta, Basu dan Irawan. 2015. *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. PT Aksara. Jakarta.